



LAPORAN KINERJA 2021

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KALIMANTAN BARAT



KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua...!**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kalimantan Barat dapat menyelesaikan LAKIP tahun 2021 ini dengan tepat waktu. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban kepala BPNB Kalimantan Barat, atas pelaksanaan tugas dan fungsinya menopang tugas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi dalam menyelenggarakan kegiatan pelestarian nilai budaya sebagaimana di atur dalam Permendikbud no. 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis.

LAKIP BPNB Kalimantan Barat tahun 2021 ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatannya sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja BPNB Kalimantan Barat tahun 2021. Pada perjanjian kinerja BPNB Kalimantan Barat tahun 2021 ditetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan dan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan serta 4 Rincian Output Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya dan 4 Rincian Output Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan. Secara umum BPNB Kalimantan Barat berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut.

BPNB Kalimantan Barat menyadari bahwa tantangan pelaksanaan pelestarian nilai budaya di pulau Kalimantan masih cukup banyak dan memerlukan kerja keras pada tahun-tahun mendatang. Diharapkan, dukungan semua pihak agar berperan aktif dalam usaha pelestarian nilai budaya sehingga tantangan-tantangan ini nantinya dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja BPNB Kalimantan Barat selama tahun 2021. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi dalam perencanaan program/kegiatan dan anggaran pelestarian nilai budaya di tahun mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, kami sampaikan terima kasih.

Pontianak, 25 Januari 2022
Kepala BPNB Kalimantan Barat



Dra, Hendraswati
NIP. 196502041991032001

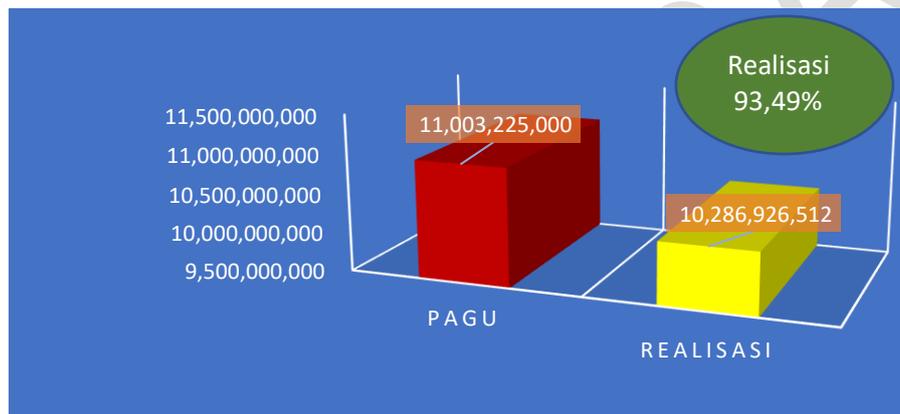
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA BPNB KALBAR	4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BPNB KALBAR	
A. Capaian Kinerja BPNB Kalbar	6
B. Realisasi Anggaran	25
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN	29

**Ikhtisar
Eksekutif**

Laporan kinerja BPNB Kalimantan Barat memberikan informasi tingkat pencapaian 2 sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja kegiatan serta 4 Rincian Output Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya dan 4 Rincian Output Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 beserta ringkasan daya serap anggarannya. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

KINERJA KEUANGAN 2021



RINGKASAN CAPAIAN SK DAN IKK

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional	1.1 Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional	1 Festival	1 Festival	100
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	2.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
	2.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas	94.6	90.91	96,1

Permasalahan/Kendala

1. Masih kurangnya pegawai fungsional peneliti/Pamong Budaya
2. Susahnya mencari Informan tentang kebudayaan karena mereka memiliki rasa tidak percaya kepada pihak luar yang datang mencari informasi
3. Dibeberapa daerah peran pemerintah daerah dalam upaya pemajuan kebudayaan masih rendah

Upaya Penyelesaian

1. Melibatkan *stakeholders* dari luar dalam melakukan kajian/penelitian
2. Meyakinkan Kembali kepada Informan bahwa data yang diminta digunakan untuk sesuatu yang benar-benar bermanfaat untuk pelestarian nilai budaya
3. Mendorong Pemda untuk lebih berperan aktif dalam pemajuan kebudayaan
4. Meminta Formasi CPNS Pegawai Fungsional Pamong Budaya



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kalimantan Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berkedudukan di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Sebagaimana BPNB yang lain, BPNB Kalimantan Barat dibentuk pertama kali pada 4 Agustus 1989 dengan nama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional (BKSNT) sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0486/0/1989. BKSNT sendiri pada saat itu berkedudukan langsung di bawah Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional (DitJarahnitra), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Seiring dengan perubahan nomenklatur Kementerian, maka pada tahun 2006 BKSNT kemudian mengalami perubahan kedudukan, dan berada di bawah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dengan nama Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT). Sejak tahun 2012, Kebudayaan berpindah lagi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan BPSNT pun kemudian berubah namanya menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya atau BPNB sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

BPNB Kalimantan Barat merupakan salah satu dari 11 BPNB yang ada di Indonesia. BPNB Kalimantan Barat berkedudukan di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Wilayah kerja BPNB Kalimantan Barat meliputi 5 wilayah provinsi; yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Sejak Januari 2016 BPNB Kalimantan Barat dikepalai oleh Ibu Dra, Hendraswati. Pada tahun 2021 BPNB Kalimantan Barat memiliki ketersediaan sumber daya manusia sebanyak 30 (Tiga Puluh) orang PNS dan 10 (Sepuluh) orang PPNPN. Dari 30 PNS terdapat pejabat struktural 2 orang, pejabat fungsional peneliti / pamong budaya 11 orang dan Pegawai Pelaksana sebanyak 17 orang.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum atau pedoman dalam menyusun LAKIP ini yaitu :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

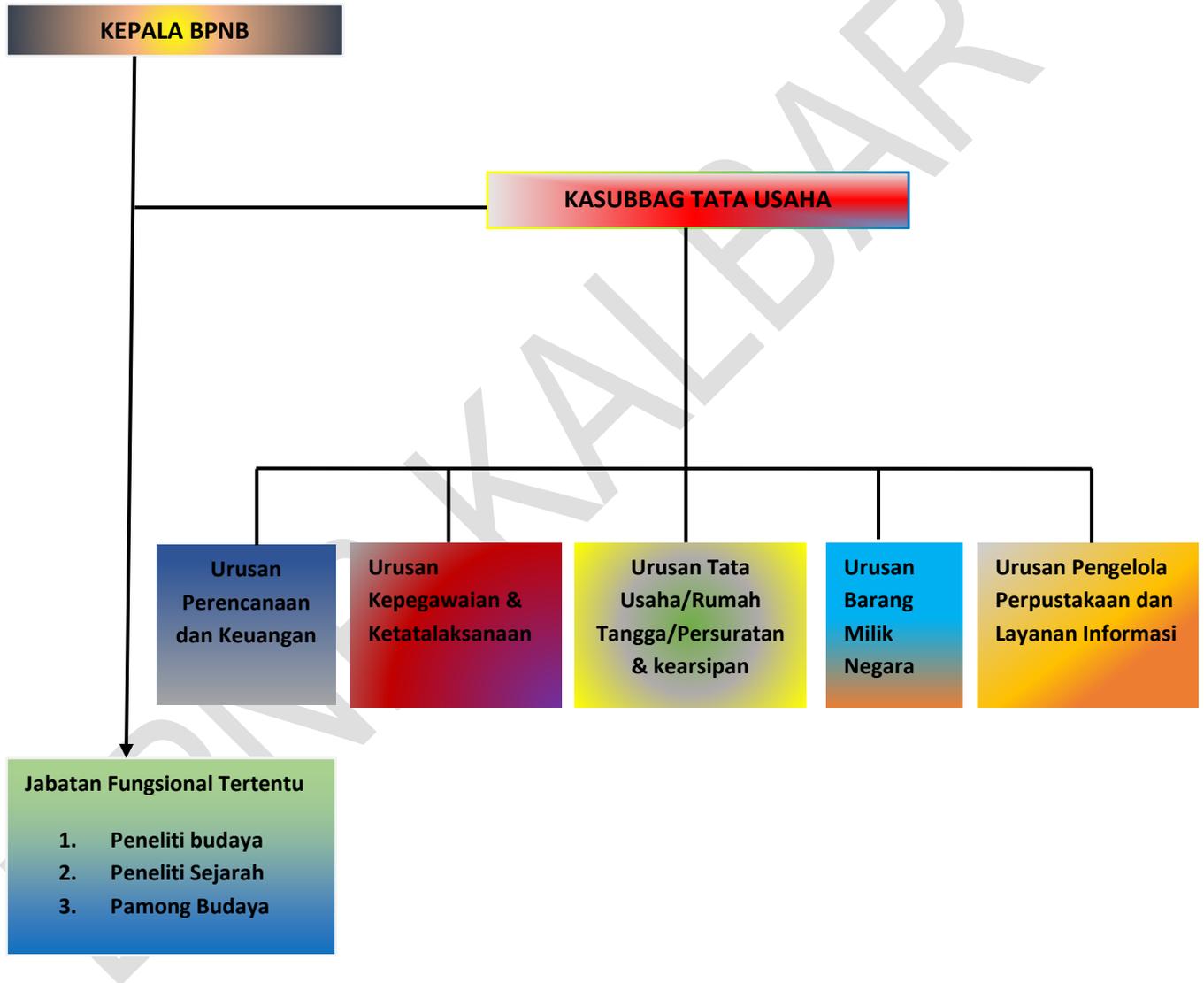
BPNB Kalimantan Barat memiliki tugas *“Melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya”*.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPNB menyelenggarakan fungsi;

- 1) Pelaksanaan **pengkajian** terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 2) Pelaksanaan **pelindungan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 3) Pelaksanaan **pengembangan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 4) Pelaksanaan **pemanfaatan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 5) Pelaksanaan **kemitraan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;

- 6) Pelaksanaan **pendokumentasian dan penyebaran informasi** perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan; dan
- 7) Pelaksanaan **urusan ketatausahaan** BPNB.

STRUKTUR ORGANISASI



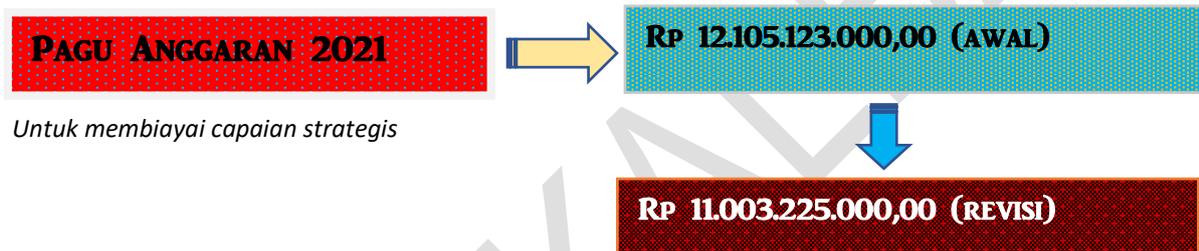
D. PERMASALAHAN

Permasalahan utama yang dihadapi BPNB Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

- a. Masih Kurangnya pegawai fungsional peneliti / pamong budaya
- b. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam hal pelestarian nilai budaya
- c. Kurangnya anggaran untuk mengkoordinir wilayah kerja yang sangat luas

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA 2021
KEPALA BPNB KALBAR DENGAN DIRJEN KEBUDAYAAN

TUJUAN STRATEGIS

“Peningkatan Pengelolaan Kekayaan Budaya yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Peningkatan Tata Kelola Unit Kerja”

Target Kinerja

#	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2021
1	(SK 1) Meningkatnya Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional	(IKK 1.1) Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional	1 Festival
2	(SK 2) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di	(IKK 2.1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB

Lingkungan Kebudayaan	Ditjen	(IKK 2.2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 94	94.6
--------------------------	--------	---	------

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp	5,496,338,000
2	5179	Pelestarian Nilai Budaya	Rp	5,506,887,000
		TOTAL	Rp	11,003,225,000

Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021 mengalami perubahan karena adanya perubahan anggaran. Dokumen PK Awal dan PK Perubahan (revisi) secara keseluruhan tercantum dalam lampiran laporan ini.



AKUNTABILITAS KINERJA BPNB KALIMANTAN BARAT

Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat pencapaiannya pada akhir tahun. Sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021, BPNB Kalimantan Barat berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban anggaran kepada masyarakat dan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

A. CAPAIAN KINERJA BPNB KALIMANTAN BARAT

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2021 BPNB Kalimantan Barat memiliki 2 sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja kegiatan serta 4 Rincian Output Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya dan 4 Rincian Output Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan. Dan berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi atau lembaga. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan instansi atau lembaga dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Dibawah ini diuraikan hasil capaian kinerja BPNB Kalimantan Barat sebagai implementasi kebijakan yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab menuju akuntabilitas kegiatan dan keuangan lembaga.

**SASARAN
KEGIATAN 1**



“Meningkatnya Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional”

Sasaran Kegiatan meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional ditetapkan guna melihat sejauh mana peningkatan jumlah festival budaya di daerah-daerah yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional. Ketercapaian sasaran kegiatan meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional didukung melalui ketercapaian satu indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. IKK 1.1 Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional.

Berikut ketercapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan untuk mengukur sasaran kegiatan meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional.

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Renstra 2021	Target Renstra 2022	Target Renstra 2023	Target Renstra 2024	Capaian Renstra 2024
		Target	Realisasi	%					
1.1 Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional	1 Festival	1 Festival	1 Festival	100	1 Festival	1 Festival	7 Festival	10 Festival	80%

IKK 1.1 “ Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional ” realisasi capaian kerjanya telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 1 festival dengan persentase capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020, capaian tahun 2021 tidak mengalami peningkatan/penurunan. Tercatat pada tahun 2020 dan tahun 2021 terdapat 1 event festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional.

Sedangkan ketercapaian indikator kinerja kegiatan (IKK 1.1) diatas ditunjang oleh empat rincian output kegiatan, yaitu:

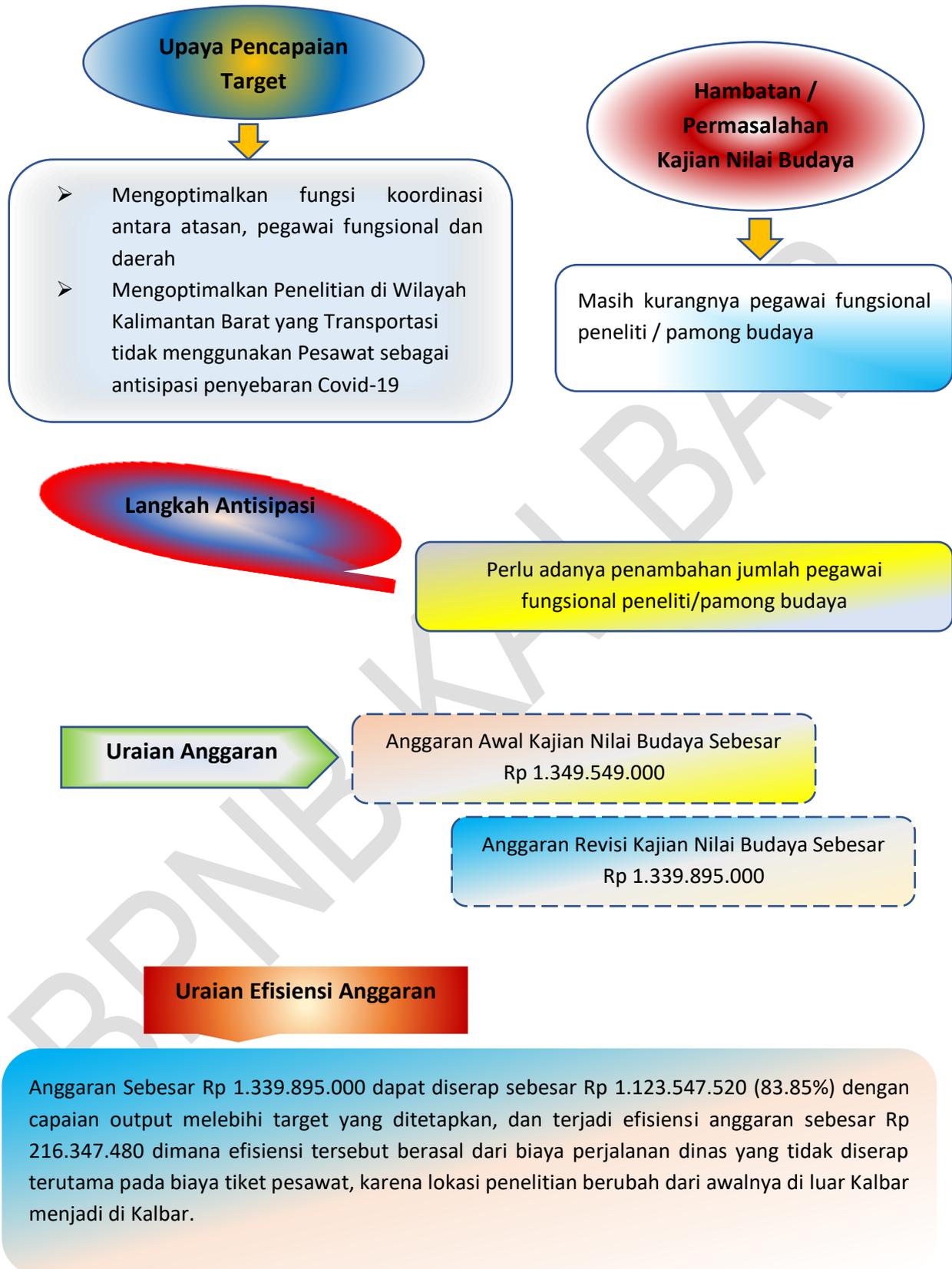
- a. Rincian Output 1.1.1 Kajian Nilai Budaya
- b. Rincian Output 1.1.2 Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan
- c. Rincian Output 1.1.3 Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya
- d. Rincian Output 1.1.4 Karya Budaya Yang Dilestarikan

Rincian Output (RO)	Realisasi 2020	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	%
1.1.1 Kajian Nilai Budaya	8 Naskah/Rekomendasi Kebijakan	9 Naskah/Rekomendasi Kebijakan	10 Naskah/Rekomendasi Kebijakan	111
1.1.2 Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	11 Kegiatan	13 Kegiatan	13 Kegiatan	100
1.1.3 Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	23 Orang	12 Orang	16 Orang	133
1.1.4 Karya Budaya Yang Dilestarikan	153 Layanan	153 Layanan	153 Layanan	100

Rincian Output 1.1.1 “ Kajian Nilai Budaya “ realisasi capaian melampaui target yang ditetapkan, yaitu dari target 9 naskah / rekomendasi kebijakan tercapai 10 naskah / rekomendasi kebijakan dengan persentase capaian sebesar 111%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020, capaian tahun 2021 mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2020 ada sebanyak 8 naskah / rekomendasi kebijakan hasil kajian pelestarian nilai budaya meningkat menjadi 10 naskah / rekomendasi kebijakan pada tahun 2021. Peningkatan tersebut di karenakan adanya perubahan lokasi pengumpulan data, yang awalnya di luar Kalbar menjadi di Kalbar, sehingga ada anggaran perjalanan dinas lebih yang bisa digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian lagi. Rincian output kajian nilai budaya ini berupa kajian sejarah/budaya yang ada di pulau kalimantan dimana para peneliti sejarah/budaya BPNB Kalimantan Barat turun ke lapangan selama kurang lebih 2 minggu untuk meneliti/mengkaji serta mengumpulkan data tentang sejarah/budaya sesuai tempat penelitiannya dan setelah itu membuat naskah / Rekomendasi Kebijakan, hasil dari kajiannya untuk kemudian didokumentasikan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya perlindungan dan pengembangan nilai budaya yang ada di Kalimantan.

**PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN
PENCAPAIAN KINERJA**

No	Judul Penelitian	Tim Penulis
1.	<i>Perniagaan Rempah di Perairan Timur dan Timur Laut Kalimantan Abad XVI dan XVII</i>	Dra. Juniar Purba, M.Si Yusri Darmadi, SS
2.	<i>Menelusuri Jejak Rempah di Kalimantan Tengan</i>	Dra. Lisyawati Nurcahyani, M.Si Dana Listiana, SS
3.	Religi Komunitas Adat Dayak Salako di Desa Bagak Sahwa, Singkawang Timur Kota Singkawang	Drs.Poltak Johansen, M.Si Donatianus M.Si
4.	Arangan : Anyaman Khas pada Komunitas Adat Dayak Maratus di Kabupaten Balangan, Kalsel (Antara Religi, Upacara dan Peralatan)	Neni Puji Nur R, S.Si Siswa Maryadi, S.Sos
5.	Perempuan Adat Penjaga Tradisi : Kajian tentang Peran Perempuan Kayaan Mendalam di Kapuas Hulu dalam Pemeliharaan Kebudayaan	Benedikta Juliarti Wulandari , S.Sos Septi Dhanik P, S.Ant
6.	Bedudu : Kebertahanan Seni T tutur Dayak Desa (studi pada Betang Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang)	Tutup Kuncoro, S.Sn Any Rahmayani, SS
7.	Inventarisasi Tokoh Seni dan Sastra Kalimantan Timur	Dra. Asnaini M.Natsir, M.Si
8.	Penutur Tradisi Lisan Kayaan Mendalam : Mereka yang Berjuang Melintasi Zaman	Benedikta Juliarti Wulandari , S.Sos Septi Dhanik P, S.Ant
9.	Semah Laut dan Makna-makna Simbolik di Karimata dan Upacara Nyapat Taon di Sukadana	Moch Andri WP,S.Sos M.Natsir, M.Si
10.	Nasionalis di Lingkungan Aristokrat Islam Sambas	Dra. Lisyawati Nurcahyani, M.Si Dana Listiana, SS





proses menyeberangi sungai Mahakam (Penyeberangan Sebulu) dalam perjalanan dari Tenggarong menuju Muara Kaman (Lokasi Penemuan Prasasti Yupa) untuk memperoleh data Kajian Sejarah Perniagaan Rempah di Perairan Timur dan Tmur Laut Abad XVI dan Abad XVII. Ini merupakan Salah Satu Bentuk Proses Pengumpulan Data Penelitian Kajian Nilai Budaya/Sejarah

Rincian Output 1.1.2 “ Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan “ realisasi capaian telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 13 kegiatan / Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan dengan persentase capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020, capaian tahun 2021 mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2020 ada 11 kegiatan / even Internalisasi Nilai Budaya sedangkan tahun 2021 ada 13 kegiatan / Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan. Hal ini karena adanya penambahan kegiatan baru di Tahun 2021.

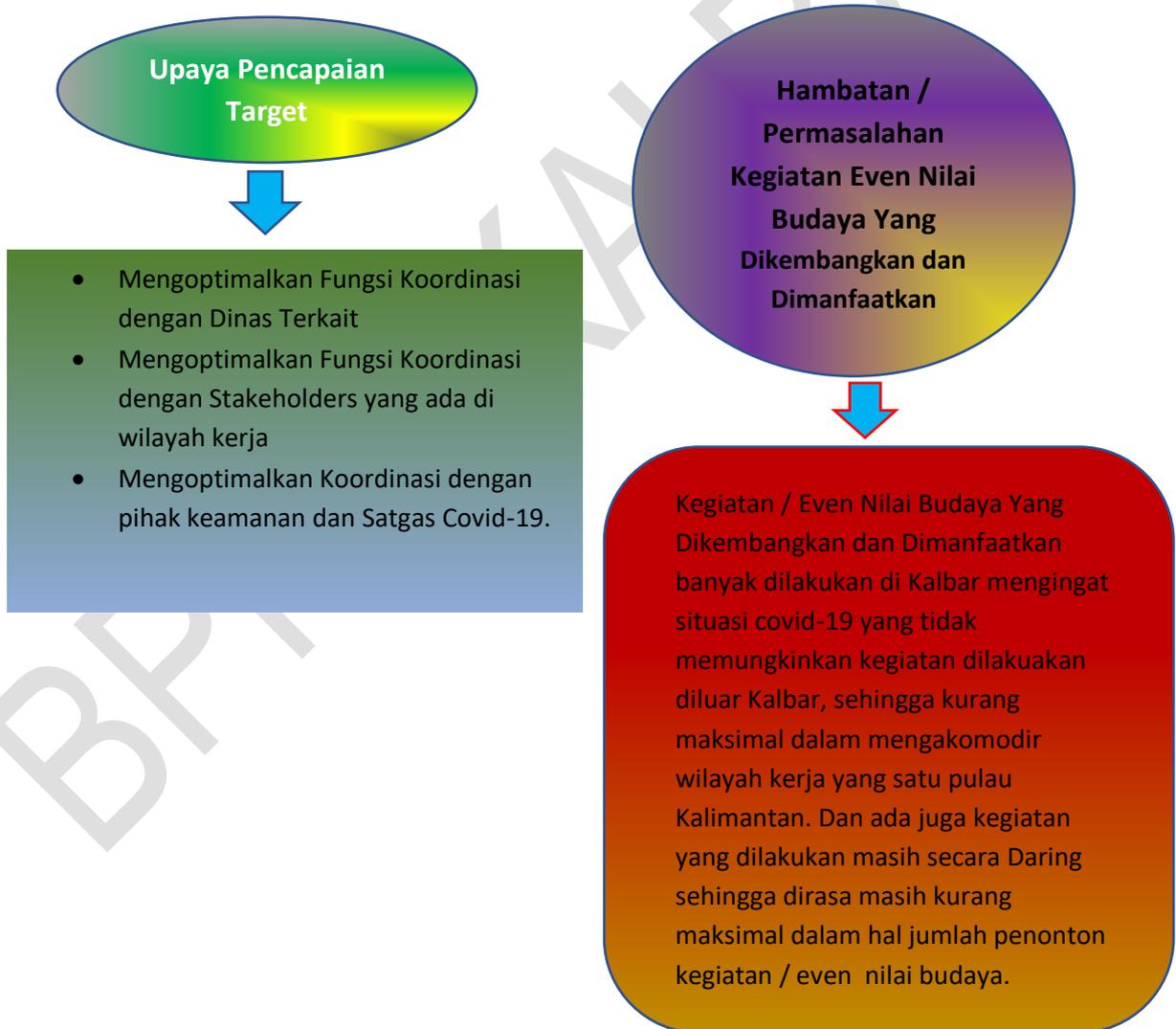
Dalam upaya meningkatkan pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya di pulau Kalimantan, BPNB Kalimantan Barat melaksanakan 13 kegiatan / event Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan di tahun 2021, yang mana kegiatan tersebut merupakan program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Festival Permainan Rakyat di Pemangkat Kab. Sambas Kalimantan Barat dengan sasaran masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan untuk pembinaan nilai-nilai budaya berupa permainan rakyat tradisional kepada masyarakat umum
2. Perayaan Hari Kemerdekaan di Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran komunitas seni, mahasiswa dan masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan

kebudayaan Kalimantan Barat, berupa rekaman penampilan instrumentalia musik Sape”, yang mana rekaman tersebut disiarkan melalui chanel youtube BPNB Kalimantan Barat

3. Gebyar Budaya se- Kalimantan dengan sasaran sanggar kesenian dan kebudayaan, kegiatan ini bertujuan mempertunjukkan sekaligus memperkenalkan kesenian dan kebudayaan Kalimantan melalui chanel youtube BPNB Kalimantan Barat
4. Dialog Masyarakat dan Komunitas Adat di Kayong Utara Kalimantan Barat dengan sasaran para stakeholders di bidang kebudayaan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman multipihak terhadap wilayah adat dan mendorong pemerintah daerah, lembaga dan masyarakat adat, serta para individu untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat untuk permasalahan-permasalahan wilayah adat
5. Rakornis pelestarian nilai budaya di Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran para stakeholders di bidang kebudayaan yang ada di Kalimantan, kegiatan ini bertujuan untuk sinergisitas pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya di Kalimantan
6. Pameran Sejarah / Budaya di Kab. Sambas Kalimantan Barat dengan sasaran masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan mengenalkan benda-benda budaya kalimantan kepada masyarakat Kalimantan Barat
7. Dialog Budaya/Sejarah Melalui Siaran TVRI Kalimantan Barat dan Pendukung Pekan Kebudayaan Nasional. Sasaran dari kegiatan ini adalah para stakeholders di bidang kebudayaan yang ada di Kalimantan Barat, kegiatan ini bertujuan untuk sinergisitas pemanfaatan dan pembinaan nilai- nilai budaya di Kalimantan Barat
8. Pemutaran Bioskop Keliling diberbagai Daerah Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran siswa dan masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan berbagai macam film-film sejarah Indonesia
9. Pembuatan Film FTV Di Sambas dan KKKU. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh lapisan masyarakat, kegiatan ini bertujuan menunjukkan nilai-nilai budaya dan sejarah yang ada di Kalimantan Barat
10. Pembuatan Film Dokumenter Di Kapuas hulu. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh lapisan masyarakat, kegiatan ini bertujuan menunjukkan nilai-nilai budaya dan sejarah yang ada di Kalimantan Barat

11. Lawatan Sejarah Daerah di Provinsi Kalimantan Tengah dengan sasaran siswa SMA/SMK sederajat, kegiatan ini bertujuan untuk membina generasi muda agar mengetahui sejarah dan budaya daerahnya
12. Jejak Tradisi Daerah di Provinsi Kalimantan Barat dengan sasaran siswa SMA/SMK sederajat, kegiatan ini bertujuan untuk membina generasi muda agar memahami tradisi-tradisi yang ada di daerahnya
13. Jalur Rempah (Pembuatan Vidio Mamanda, Wastra bercorak rempah, alat musik tradisional, Worshop Kuliner dan Cerita Rakyat di Kalbar dan Kalsel). Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan memperkenalkan lagi nilai-nilai budaya yang ada di daerahnya.



Langkah Antisipasi

Mengadakan kegiatan / even secara tatap muka di zona hijau yang ada di Kalimantan Barat, dan mempromosikan kegiatan yang dilakukan secara daring kepada masyarakat agar menyaksikannya melalui saluran Youtube BPNB Kalbar

Uraian Anggaran

Anggaran Awal Kegiatan / Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan Sebesar Rp 4.291.240.000

Anggaran Revisi Kegiatan / Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan Sebesar Rp 3.647.894.000

Uraian Efisiensi Anggaran

Anggaran Sebesar Rp 3.647.894.000 dapat diserap sebesar Rp 3.562.752.600 (97.67%) dengan capaian output sesuai target yang ditetapkan, dan terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp 85.141.400 dimana efisiensi tersebut berasal dari biaya perjalanan dinas yang tidak diserap terutama pada biaya tiket pesawat, karena lokasi kegiatan / even berubah dari luar Kalbar menjadi di Kalbar.



Kegiatan Jejak Tradisi Daerah 2021 yang dilaksanakan di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat



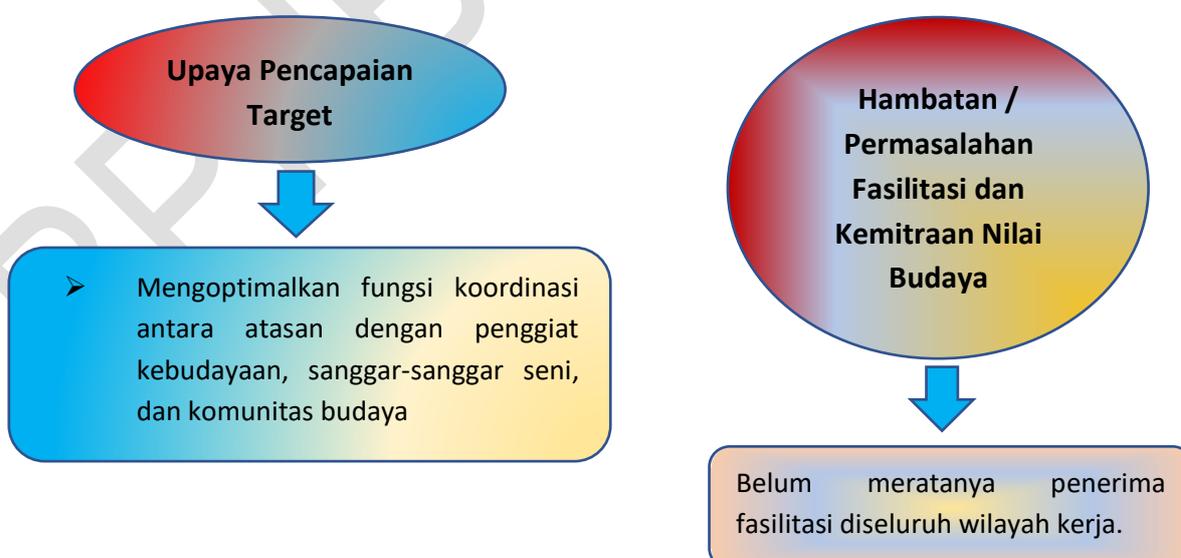
Kegiatan Gebyar Budaya Kalimantan 2021 yang disiarkan melalui saluran Youtube BPNB Kalbar

Rincian Output 1.1.3 “ Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya “ realisasi capaian melampaui target yang ditetapkan, yaitu dari target 12 orang penerima fasilitasi tercapai 16 orang penerima fasilitasi dengan persentase capaian sebesar 133%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020, capaian tahun 2021 mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2020 ada 23 orang penerima fasilitasi sedangkan tahun 2021 ada 16 orang penerima fasilitasi. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target dari tahun sebelumnya. Sasaran Fasilitasi Dan Kemitraan Di Kalimantan adalah Sanggar Seni Budaya dan Penggiat Kebudayaan, kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi mitra kerja dalam upaya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya yang ada di Kalimantan. Berikut program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja fasilitasi dan kemitraan nilai budaya.

Data 16 Orang Penerima Fasilitasi Tahun 2021

NO	URAIAN	PENERIMA
1	Bantuan Kegiatan Pementasan Kesenian Tradisi Mendu berjudul "Menghadang Maut Di Simpang Tiga Karya Satarudin Ramli" pada BPNB Kalbar, tanggal 5 April 2021	CV. Angan Karya Mandiri
2	Bantuan Kegiatan Penampilan Tarian yang direkam untuk ditayangkan secara daring tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 5 Mei 2021	Budi Jaya Habibi
3	Bantuan Kegiatan Pelestarian Budaya Warisan Takbenda melalui dokumentasi Balala' Tahunt Dayak Kanayant tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 17 Mei 2021	Yanuaris Viodeogo Seno
4	Bantuan Kegiatan Ngkaya Batiman Bajolai Buntang yang direkam untuk ditayangkan secara daring tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 21 Mei 2021	Giopanus Reno Pratama
5	Bantuan Kegiatan Petunjukan "Tubuh Nak Dare" tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 30 Juni 2021	Siti Dexara Hachika
6	Bantuan Kegiatan Petunjukan Dokumentasi Karya Budaya Dengan Pembuatan Film Dokumenter Mengenai Alat Musik Tradisional Dayak Simpakng "Sangkurung" tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 26 Juli 2021	Plorentina Dessy Elma Thyana
7	Bantuan Kegiatan Pembuatan Video Dokumenter "Musik Kintung" tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 27 Juli 2021	Ahmad Maulana
8	Bantuan Kegiatan Parade Sasyra Lisan Banjar Judul : "Madihin Berlakon" tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 27 Juli 2021	Muhammad Budi Zakia Sani
9	Bantuan Kegiatan berupa perekaman ritual adat Nyonyorat (Buang Pantang) di suku Dayak Pangin Orung Da'an, Kapuas Hulu. Hasil dari perekaman ini diharapkan sebagai dokumentasi Kantor dan data dukung untuk usulan WBTB tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 3 Agustus 2021	Stephanus Mulyadi

NO	URAIAN	PENERIMA
10	Bantuan Kegiatan berupa Tema : (Kebertahanan Proses Kesenian di Masa Pandemi) di Pontianak dari perekaman ini diharapkan sebagai dokumentasi Kantor dan data dukung untuk usulan WBTB tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 18 Agustus 2021	Yuda Adhari
11	Bantuan Kegiatan berupa Tema : (Perayaan Adat Manopeng Banyuir) di Banjarmasin, ini diharapkan sebagai dokumentasi Kantor dan data dukung untuk usulan WBTB tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 3 September 2021	Putri Yunita Permata Kumalasari
12	Bantuan Kegiatan berupa Tema : (Perekaman Tari Batimung Rempah) di Banjarmasin dari perekaman ini diharapkan sebagai dokumentasi Kantor dan data dukung untuk usulan WBTB tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 9 September 2021	Tursinah
13	Bantuan Kegiatan berupa : (Pameran Seni Rupa, Workshop Handcraft, workshop Kolase dan diskusi karya) Tema : Berkesenian dan Adaptasi Kebiasaan Baru Dimasa Pandemi di Banjarmasin dari perekaman ini diharapkan sebagai dokumentasi Kantor dan data dukung untuk usulan WBTB tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 21 September 2021	Yerie Yulanda
14	Bantuan Kegiatan berupa : (Pendokumentasian Tari Bulau Uly Datay dan Tari Ayapm Tiaq Lehoj Dalam Format Video) Tema : "Dokumentasi Karya Budaya" ini diharapkan sebagai dokumentasi Kantor dan data dukung untuk usulan WBTB tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 18 Oktober 2021	Doni Satriyo
15	Bantuan Kegiatan berupa : (Fasilitasi Kemitraan Nilai Budaya) Tema : "Tari Balenggang" ini diharapkan sebagai dokumentasi Kantor dan data dukung untuk usulan WBTB tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 29 November 2021	Anwar
16	Bantuan Kegiatan berupa : (Fasilitasi Kemitraan Nilai Budaya) Tema : "Voice Of Diversity Atau Suara Keberagaman dari Kalimantan" ini diharapkan sebagai dokumentasi Kantor dan data dukung untuk usulan WBTB tahun 2021 pada BPNB Kalbar, tanggal 30 November 2021	SDR Amoris



Langkah Antisipasi

Melakukan Sosialisasi tentang program fasilitasi BPNB Kalbar ke seluruh wilayah kerja

Uraian Anggaran

Anggaran Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya dari Awal sampai Akhir tidak mengalami perubahan yaitu Sebesar Rp 201.252.000

Uraian Efisiensi Anggaran

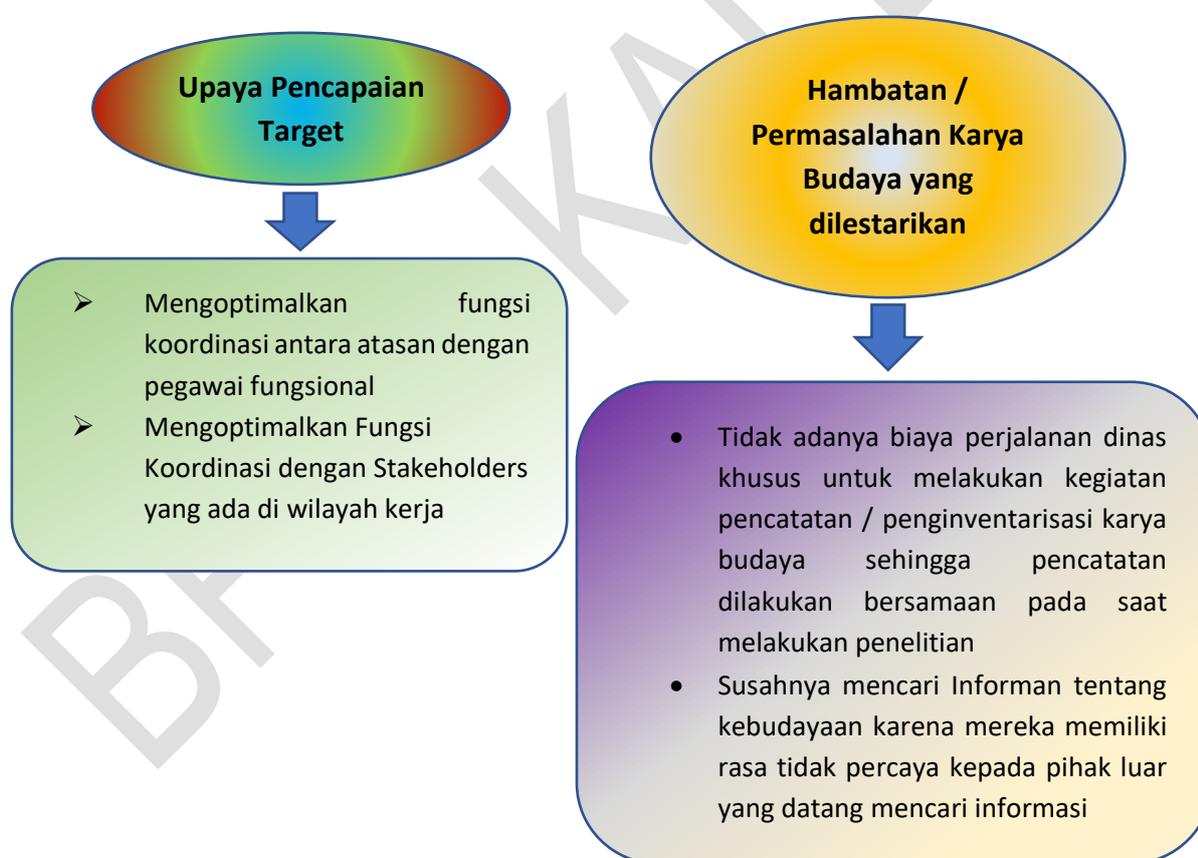
Anggaran Sebesar Rp 201.252.000 dapat diserap sebesar Rp 200.845.400 (99.80%) dengan capaian output melampaui target yang ditetapkan, dan terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp 406.600 dimana efisiensi tersebut berasal dari biaya perjalanan dinas yang tidak terserap.

Rincian Output 1.1.4 “ Karya Budaya Yang Dilestarikan “ realisasi capaian telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 153 karya budaya dengan persentase capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020, capaian tahun 2021 tidak mengalami peningkatan/penurunan. Tercatat pada tahun 2020 ada sebanyak 153 karya budaya yang dilestarikan sama dengan tahun 2021. Hal ini dikarenakan target jumlah karya budaya yang dilestarikan pada tahun 2020 dan 2021 sama yaitu sebanyak 153 karya budaya. Rincian Output karya budaya yang dilestarikan ini berupa pencatatan warisan budaya takbenda (WBTB) yang ada di pulau Kalimantan dan perekaman kegiatan budaya/sejarah di pulau Kalimantan. Khusus WBTb Setelah dicatat maka yang bersangkutan menginput juga di aplikasi Warisan Budaya Kemendikbud untuk selanjutnya akan diverifikasi dan ditetapkan menjadi warisan budaya takbenda Indonesia. Pada Tahun 2021 dari 153 Karya Budaya WBTB Kalimantan yang di catat dan di ajukan terdapat 18 Karya Budaya yang ditetapkan menjadi Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya perlindungan dan pengembangan nilai budaya yang ada di Indonesia.

***PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN
PENCAPAIAN KINERJA***

No.	Nama Karya Budaya	Keterangan	Kategori
<i>Kalimantan Barat</i>			
1	Pengkang	Kuliner Tradisional	Kemahiran Kerajinan Tradisional
2	Antar Ajong	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan-Perayaan
3	Jappin Lambut	Seni Tari	Seni Pertunjukan
4	Tari Otar-Otar	Seni Tari	Seni Pertunjukan
5	Sungkui Dayak Taman Sekado	Kerajinan Tradisional	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
6	Jerok	Kerajinan Tradisional	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
7	Kelepai Dayak Kerabat Sekadau	Kerajinan Tradisional	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
8	Tubuk Masam dan Tubuk Jemui Ketungau Tesaek Sekadau	Kerajinan Tradisional	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
9	Gelar Adat Toana	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan-Perayaan
10	Tari Pedang Mualang	Seni Tari	Seni Pertunjukan
11	Babukong Dayak Mahap	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan-Perayaan

Kalimantan Selatan			
12	Menyampir Buaya	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan-Perayaan
13	Radap Rahayu	Seni Tari	Seni Pertunjukan
Kalimantan Timur			
14	Bekjong	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan-Perayaan
15	Punan Leto	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan-Perayaan
16	Kanjat Lasan	Seni Tari	Seni Pertunjukan
17	Belian Namang	Sistem Organisasi Sosial	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan-Perayaan
Kalimantan Utara			
18	Bepupur Tidung	Upacara Tradisional	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus dan Perayaan-Perayaan





- Perlu adanya anggaran perjalanan dinas untuk mengoptimalkan pencatatan / penginventarisasi WBTb di pulau Kalimantan
- Meyakinkan Kembali kepada Informan bahwa data yang diminta digunakan untuk sesuatu yang benar-benar bermanfaat untuk pelestarian nilai budaya.

Uraian Anggaran

Anggaran Karya Budaya yang Dilestarikan dari Awal sampai Akhir tidak mengalami perubahan yaitu Sebesar Rp 317.846.000

Uraian Efisiensi Anggaran

Anggaran Sebesar Rp 317.846.000 dapat diserap sebesar Rp 255.084.400 (80.25%) dengan capaian output melampaui target yang ditetapkan, dan terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp 62.761.600 dimana efisiensi tersebut berasal dari belanja bahan.

PENETAPAN WBTb KALIMANTAN TAHUN 2021

**SASARAN
KEGIATAN 2**



“Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan”

Sasaran Kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan ditetapkan guna melihat sejauh mana peningkatan nilai Akuntabilitas Kinerja dan nilai Kinerja Anggaran yang ada di setiap satker. Ketercapaian sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan didukung melalui ketercapaian dua indikator kinerja kegiatan, yaitu:

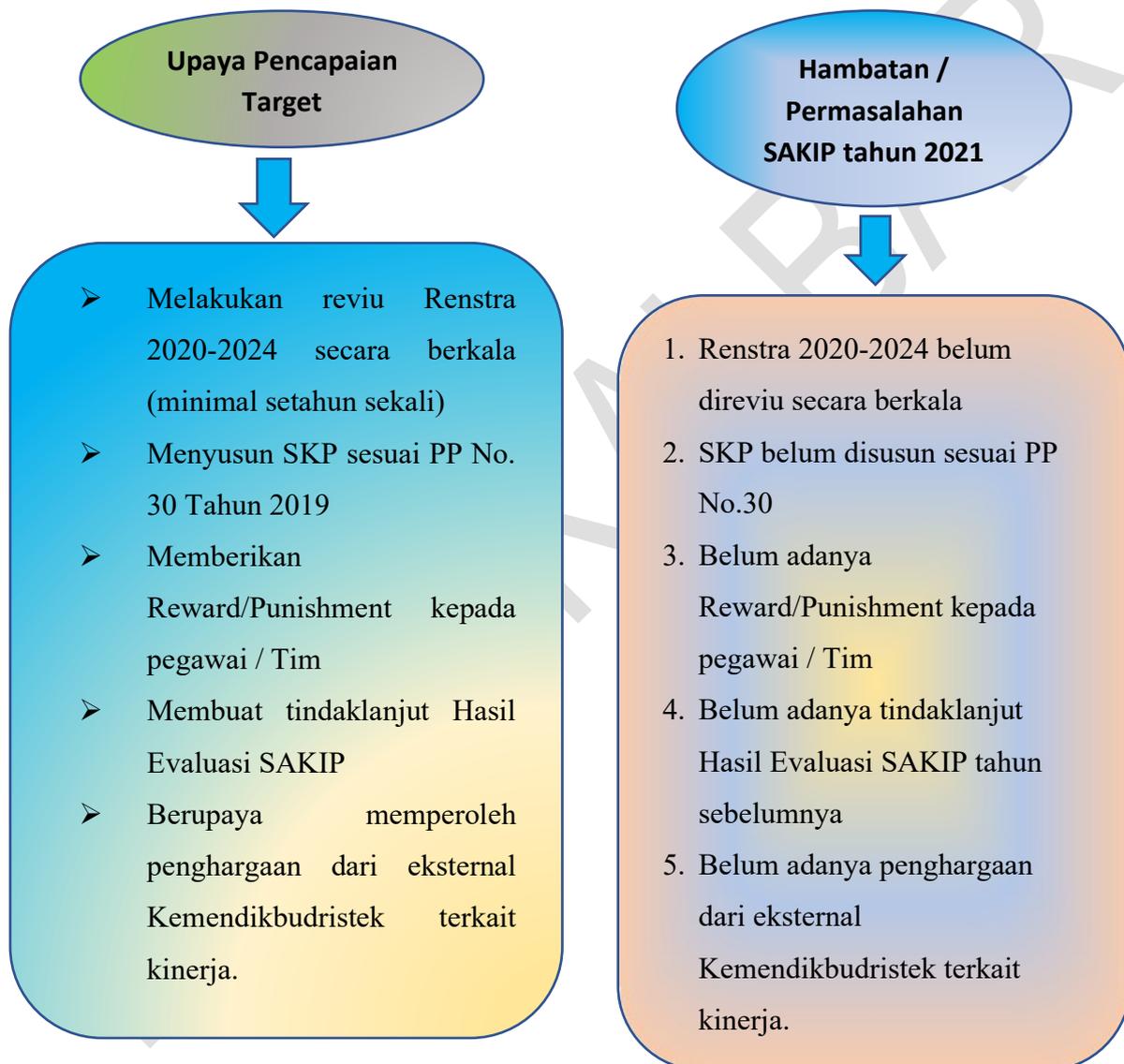
1. IKK 2.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
2. IKK 2.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94.

Berikut ketercapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan untuk mengukur sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Renstra 2021	Target Renstra 2022	Target Renstra 2023	Target Renstra 2024	Capaian Renstra 2024
		Target	Realisasi	%					
2.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B	BB	BB	100	BB	A	A	A	100%
2.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	90.6	94.6	90.91	96,1	94.6	95	95.1	95.4	95%

IKK 2.1 “ Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB ” realisasi capaian kinerjanya telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu mendapat predikat SAKIP dengan kategori BB. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020, capaian tahun 2021 mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2020 predikat SAKIP yang diperoleh adalah B meningkat menjadi kategori BB pada tahun 2021. Predikat BB menunjukkan tingkat interpretasi Sangat baik, Akuntabel, Berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Namun apabila dibandingkan dengan target akhir renstra 2024 dengan predikat A, maka perlu kerja keras dari seluruh pegawai agar target tersebut bisa tercapai. Adapun program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu:

1. Rapat Pengawasan PK Triwulan 1 sd 4 dan Evaluasi Kinerja Dan Anggaran Tahun 2021
2. Langkah-langkah Strategis Tahun Anggaran 2022 dan Penyusunan SKP berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS dan Permenpan RB No.8 tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja PNS.
3. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi SPASIKITA



Langkah Antisipasi

1. Melakukan Perbaikan/reviu atas Renstra 2020-2024 agar selalu selaras antara tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi BPNB Kalbar
2. Melakukan Casscading SKP Pegawai dari tingkat Kepala BPNB Kalbar sampai pada tingkat individu pegawai, berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019
3. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi SPASIKITA .



Rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2021, tanggal 30 Desember 2021 di Pimpin Oleh Kepala (KPA) dan Kasubbag TU (PPK)

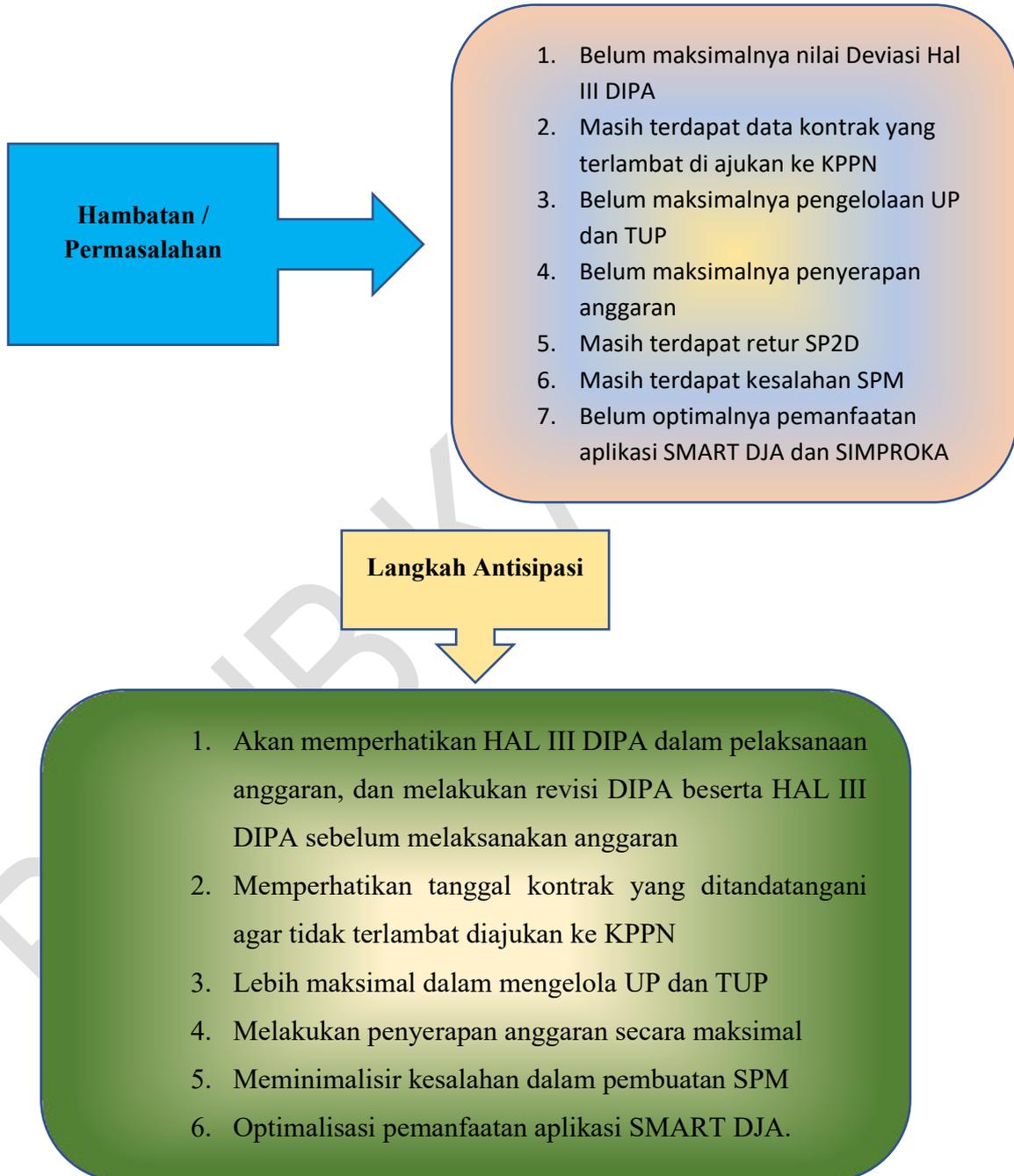


Rapat Penyusunan SKP berdasarkan peraturan terbaru tanggal 6 Januari 2022 di Pimpin oleh Kasubbag TU (PPK)

IKK 2.2 “ Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94 ” realisasi capaian kinerjanya belum mencapai target yang ditetapkan. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dari target yang ditetapkan sebesar 94,6 baru terealisasi 90,91 dengan persentase capaian 96,1%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020, capaian tahun 2021 mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2020 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah 90,6 meningkat menjadi 90,91 pada tahun 2021. Namun apabila dibandingkan dengan target akhir renstra 2024 sebesar 95,4 maka capaian tahun 2021 masih memiliki selisih cukup besar yaitu 4,49 poin. Perlu kerja keras dari seluruh pegawai agar

target tersebut bisa tercapai. Adapun program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu:

1. Rapat Langkah-langkah Strategis Percepatan Pencapaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran Tahun 2021
2. Mengikuti Sosialisasi tentang pengisian aplikasi SMART DJA dan SIMPROKA

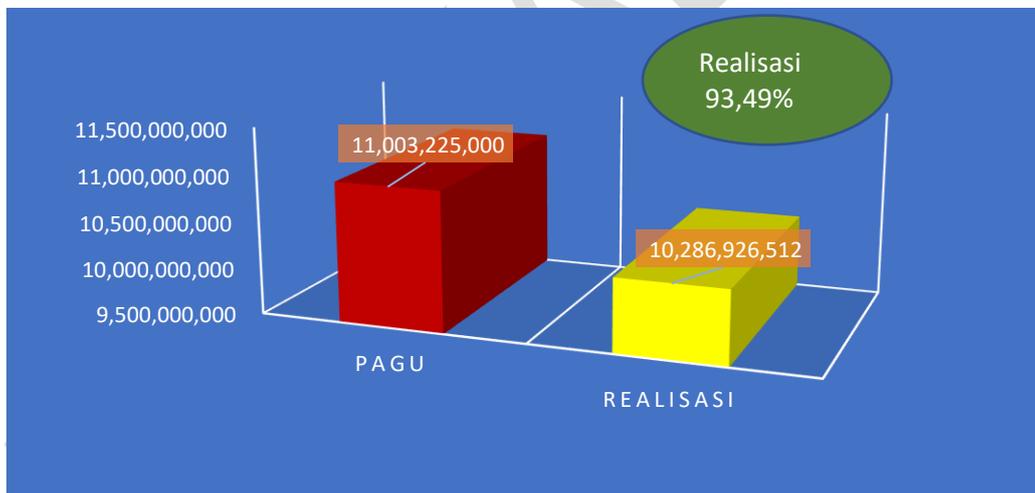


B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat tahun 2021 adalah sebesar Rp 11.003.225.000,- (*Sebelas Miliar Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*), pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai pencapaian 2 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta 4 Rincian Output (RO) Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya dan 4 Rincian Output Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan. Dari total pagu anggaran tersebut telah berhasil terserap sebesar Rp. 10.286.926.512 atau 93,49%.

Berikut grafik daya serap anggaran tahun 2021 pada 2 Sasaran Kegiatan dengan 3 Indikator Kinerja Kegiatan serta 4 Rincian Output Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya dan 4 Rincian Output Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan yang dilaksanakan oleh BPNB Kalimantan Barat.

Total Pagu dan Realisasi Anggaran



Total Pagu dan Realisasi Anggaran pada Sasaran Kegiatan meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional dan Indikator Kinerja Kegiatan jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional beserta 4 Rincian Output Kejadiannya terdapat pada tabel dan grafik berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional	Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional	Kajian Nilai Budaya	1,339,895,000	1,100,771,620	82.15
		Event Nilai Budaya yang Dikembangkan dan dimanfaatkan	3,647,894,000	3,562,752,600	97.67
		Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	201,252,000	200,845,400	99.80
		Karya Budaya yang Dilestarikan	317,846,000	255,084,400	80.25
Total			5,506,887,000	5,119,454,020	92.96



Total Pagu dan Realisasi Anggaran pada Sasaran Kegiatan Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan dan Indikator Kinerja Kegiatan Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94 beserta 4 Rincian Output Kejadiannya terdapat pada tabel dan grafik berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Layanan Perkantoran	4,365,940,000	4,072,401,946	93.28
		Layanan Umum	625,398,000	594,811,750	95.11
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	Layanan Sarana Internal	306,500,000	303,635,950	99.07
		Layanan Prasarana Internal	198,500,000	196,622,846	99.05
Total			5,496,338,000	5,167,472,492	94.02



Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021, ada sisa anggaran sebesar 6,51% atau Rp 716.298.488 yang tidak terserap, anggaran tersebut merupakan anggaran hasil efisiensi yang dilakukan ditahun 2021 dan tidak dapat dioptimalisasikan kembali dikarenakan terbatasnya waktu. Sumber penghematan anggaran terutama berasal dari efisiensi belanja barang yang meliputi perjalanan dinas dan paket meeting, honor kegiatan, belanja pemeliharaan, belanja jasa, belanja operasional dan non operasional lainnya.

BAB IV

PENUTUP



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPNB Kalimantan Barat tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan program BPNB Kalimantan Barat kepada semua elemen masyarakat yang menjadi *stakeholders* dalam pelaksanaan pelestarian nilai budaya di pulau Kalimantan. Secara umum, semua indikator kinerja kegiatan pada tiap sasaran kegiatan pada tahun anggaran 2021 telah tercapai.

Dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan program BPNB Kalimantan Barat tahun anggaran 2021 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp 11.003.225.000 dengan serapan anggaran sebesar Rp. 10.286.926.512 atau 93,49%.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2021 merupakan landasan yang kuat bagi BPNB Kalimantan Barat untuk melaksanakan program-program di tahun berikutnya. Kedepan BPNB Kalimantan Barat harus meningkatkan lagi layanan di bidang kebudayaan agar pelestarian nilai budaya khususnya di pulau Kalimantan terus meningkat.

LAMPIRAN

- 1. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2021**
- 2. Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021**
- 3. Pengukuran Kinerja Tahun 2021**
- 4. Laporan Realisasi Anggaran 2021**
- 5. Formulir Renstra 2021-2024**
- 6. Surat Pernyataan Reviu**
- 7. CHECKLIST REVIU LAPORAN KINERJA 2021**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala BPNB Kalimantan Barat
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra, Hendraswati

Jabatan : Kepala BPNB Kalimantan Barat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 03 Februari 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

Kepala BPNB Kalimantan Barat



Hilmar Farid, Ph.D



Dra, Hendraswati

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	[IKK 1.1] Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	1
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB-
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94.6-

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5179	Pelestarian Nilai Budaya	Rp. 6.159.887.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 5.945.236.000
		TOTAL	Rp. 12.105.123.000

Pontianak, 03 Februari 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

Kepala BPNB Kalimantan Barat



Hilmar Farid, Ph.D



Dra, Hendraswati



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala BPNB Kalimantan Barat
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra, Hendraswati

Jabatan : Kepala BPNB Kalimantan Barat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 01 Desember 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

Kepala BPNB Kalimantan Barat



Hilmar Farid, Ph.D



Dra, Hendraswati

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	[IKK 1.1] Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	1
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94.6

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 5.496.338.000
2	5179	Pelestarian Nilai Budaya	Rp. 5.506.887.000
		TOTAL	Rp. 11.003.225.000

Pontianak,01 Desember 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

Kepala BPNB Kalimantan Barat



Hilmar Farid, Ph.D



Dra, Hendraswati



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KALIMANTAN BARAT
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	[IKK 1.1] Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	festival	1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada tahun 2020 dan 2021 semua kegiatan pelestarian nilai budaya masuk pada SK yang sama yaitu meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional, sehingga target nya pasti akan tercapai pada TW4. Tetapi kenyataannya sampai TW1 sudah ada kegiatan yang telah selesai dilaksanakan. Progres sampai TW 1 yaitu sebesar 10%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya lebih efektif dilakukan secara tatap muka, sehingga kegiatan masih belum bisa dilaksanakan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menunggu situasi aman dari wabah covid-19</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada tahun 2020 dan 2021 semua kegiatan pelestarian nilai budaya masuk pada SK yang sama yaitu meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional, sehingga target nya pasti akan tercapai pada TW4. Tetapi kenyataannya sampai TW2 sudah ada kegiatan yang telah selesai dilaksanakan. Progres sampai TW 2 yaitu sebesar 23.13%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya lebih efektif dilakukan secara tatap muka, sehingga ketika dilakukan PPKM ketat maka kegiatan internalisasi masih banyak belum bisa dilaksanakan dan juga di TW2 masuk bulan suci Ramadhan sehingga kegiatan-kegiatan juga belum bisa dilaksanakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mengalihkan lokasi kegiatan ke wilayah yang lebih aman dari penyebaran virus corona dan mempersiapkan secara maksimal pelaksanaan kegiatan di awal TW 3</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada tahun 2020 dan 2021 semua kegiatan pelestarian nilai budaya masuk pada SK yang sama yaitu meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional, sehingga target nya pasti akan tercapai pada TW4. Tetapi kenyataannya sampai TW3 sudah banyak kegiatan yang sudah dilaksanakan. Berikut Uraian Kegiatan yang telah dilaksanakan : 1. Seminar Proposal Penelitian di Kota Pontianak Kalbar, sudah selesai dilaksanakan di bulan Februari 2021 2. Pengumpulan data Penelitian Progres 70%, semua peneliti sudah turun lapangan tinggal proses pengumpulan naskah hasil penelitian 3. Seminar Hasil Kajian akan dilaksanakan bulan November 2021 4. Festival Permainan Rakyat di Kab. Sambas Kalbar, sudah selesai dilaksanakan bulan Juni 2021 5. Perayaan Hari Kemerdekaan (Video Instrumental Musik Sape" di Kota Pontianak Kalbar, sudah selesai dilaksanakan bulan Agustus 2021 6. Gebyar Budaya di luar Kalbar akan dilaksanakan bulan November 2021 7. Dialog Masyarakat dan Komunitas Adat di Kab. Kayong Utara Kalbar, sudah selesai dilaksanakan bulan Juli 2021 8. Rapat Koordinasi Teknis Daerah di Kota Pontianak Kalbar, sudah selesai dilaksanakan bulan April 2021 9. Pameran Sejarah / Budaya di Kab. Sambas Kalbar dilaksanakan bulan Oktober 2021 10. Publikasi WBTB dan Pementasan Kesenian di Kalbar akan dilaksanakan bulan November 2021 11. Pemutaran Film Bioskop Keliling di Prov. Kalbar, sudah tercapai 60%. Dari target 15 kali pemutaran sudah terlaksana 9 kali pemutaran. 12. Pembuatan Film dengan judul Negeri di tengah laut di Pulau Karimata Kab. Kayong Utara Kalbar, sudah selesai dilaksanakan bulan Mei 2021 13. Pembuatan Film dengan judul Danau Lindung Arwana di Kab. Kapuas Hulu Kalbar, sudah selesai dilaksanakan bulan Agustus 2021 14. Pembuatan Film dengan judul Rumah Panjang Iban Ngaung Keruh di Kab. Kapuas Hulu Kalbar, sudah selesai dilaksanakan bulan Agustus 2021 15. Pembuatan Film dengan judul Cinta di Batas Negara di Kab Sambas Kalbar, sudah selesai dilaksanakan bulan September 2021 16. Lawatan Sejarah Daerah di Kota Palangkaraya dan Kab. Katingan Kalteng akan dilaksanakan tanggal 20-23 Oktober 2021 17. Jejak-Jejak Tradisi Daerah di Kalbar akan dilaksanakan bulan November 2021 18. Jalur Rempah di Kalimantan Selatan sudah dilaksanakan bulan September 2021 19. Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya sudah tercapai 108% dari target 12 Penerima, sudah terealisasi ke 13 penerima (di pagu anggaran 1 penerima, menerima sebesar Rp 15.000.000, cuma kebijakan atasan 1 proposal tidak harus menerima Rp.15.000.000 supaya lebih banyak penerima, sampai saat ini masih tersisa anggaran Rp 55.000.000 dari pagu anggaran Rp.180.000.000) 20. Karya Budaya yang divisualisasikan sudah tercapai 40% dan akan selesai di bulan November 2021</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya lebih efektif dilakukan secara tatap muka, sehingga ketika dilakukan PPKM ketat maka kegiatan akan susah dilaksanakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mengalihkan lokasi kegiatan ke wilayah yang lebih aman dari penyebaran virus corona (PPKM Level 2)</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Seluruh Kegiatan BPNB Kalimantan Barat sudah terlaksana pada Triwulan 4 Tahun 2021</p> <p>Kendala / Permasalahan : Semua Kegiatan Internalisasi BPNB masuk dalam 1 Sasaran Kegiatan yang sama, sehingga sulit melakukan pengukurannya. Semoga tahun depan sudah ada revisi Renstra yang menambah Sasaran Kegiatan pada BPNB</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan Informasi ke pihak terkait tentang permasalahan Sasaran Kegiatan ini, agar ke depan ada perubahan ke arah lebih baik</p>
---	---	---	----------	---	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB-	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Pada tanggal 5 April 2021 sudah dilaksanakan rapat Pengawasan Perjanjian Kinerja (PK) Triwulan 1 tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Belum semua pegawai memahami pentingnya SAKIP bagi sebuah organisasi Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan pengarahan tentang betapa pentingnya SAKIP bagi organisasi TW2 : Progress / Kegiatan : Pada tanggal 9 Juli 2021 sudah dilaksanakan rapat Pengawasan Perjanjian Kinerja (PK) Triwulan 2 tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Sampai TW 2 masih banyak kegiatan internalisasi yang belum terlaksana Strategi / Tindak Lanjut : Mempersiapkan secara maksimal agar semua kegiatan internalisasi tercapai di TW 3 TW3 : Progress / Kegiatan : Pada tanggal 11 Oktober 2021 sudah dilaksanakan rapat Pengawasan Perjanjian Kinerja (PK) Triwulan 3 tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Terjadi keadaan darurat covid 19 di bulan Juli - Agustus, yang mengakibatkan kegiatan Internal tidak bisa dilaksanakan, dan mulai efektif kembali di bulan September, Oktober dan November sehingga TIM SAKIP jarang ketemu tatap muka yang berdampak pada susahnya mengumpulkan data dukung SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan waktu di bulan Oktober untuk melakukan rapat-rapat bersama TIM SAKIP dan seluruh pegawai agar semua data dukung SAKIP bisa terpenuhi TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 4, sudah terdapat LHE SAKIP BPNB KALIMANTAN BARAT yang mendapat nilai 74,40 yang masuk dalam katagori BB, sehingga target pada PK juga sudah tercapai Kendala / Permasalahan : Masih banyak komponen penilaian SAKIP Tahun 2021 yang belum memperoleh nilai Maksimal Strategi / Tindak Lanjut : Menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi pada LHE SAKIP 2021
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	nilai	94.6-	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 94.6	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : - TW4 : 90.91	TW1 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Bulan Maret 2021 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah 94.95 nilai ini masih sedikit dibawah target yaitu 94.6 dan Optimis target tersebut akan tercapai di Triwulan 4 tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Rendah nya Daya Serap Anggaran sampai bulan Maret 2021 yang baru mencapai 13.56% Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan Daya Serap di Triwulan 2 tahun 2021 TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Bulan Juni 2021 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah 88.74 nilai ini masih dibawah target yaitu 94.6 dan Optimis target tersebut akan tercapai di Triwulan 4 tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Rendah nya Daya Serap Anggaran sampai bulan Juni 2021 yang baru mencapai 34.47% dan tingginya Deviasi Halaman III DIPA Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan Daya Serap di Triwulan 3 tahun 2021 dan lebih memperhatikan Hal III DIPA dalam pencairan / pelaksanaan Anggaran. TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Bulan September 2021 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah 91.12 nilai ini masih dibawah target yaitu 94.6 dan Optimis target tersebut akan tercapai di Triwulan 4 tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Rendah nya Daya Serap Anggaran sampai bulan September 2021 yang baru mencapai 64.74% dari yang ditargetkan yaitu sebesar 70%, dan tingginya Deviasi Halaman III DIPA Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan Daya Serap di Triwulan 4 tahun 2021 dan lebih memperhatikan Hal III DIPA dalam melaksanakan Anggaran agar lebih sesuai. TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai Akhir Periode Penilaian Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L memperoleh nilai 90.91 dan masih belum mencapai target yang ditetapkan Kendala / Permasalahan : Kurang Optimalnya Penyerapan Anggaran karena adanya perubahan lokasi kegiatan yang menyebabkan banyak nya perjalanan dinas tidak terserap dan belum maksimalnya penginputan di aplikasi SMART-DJA Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan Penyerapan Anggaran dan penginputan di aplikasi SMART DJA

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Kajian Nilai Budaya	9	Rekomendasi Kebijakan	0	0	0	10	Rp. 1.339.895.000
2	[101] Bedah Proposal			1	1	1	1	Rp. 130.360.000
3	[102] Pengumpulan Data			0	0	0	10	Rp. 526.037.000
4	[103] Seminar Hasil Kajian			0	0	0	1	Rp. 420.138.000
5	[104] Naskah Hasil Kajian			0	0	0	11	Rp. 263.360.000
6	Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	13	Kegiatan	0	3	7	13	Rp. 3.647.894.000
7	[101] Internalisasi Nilai Budaya			0	1	2	3	Rp. 842.204.000
8	[102] Penyebarluasan Informasi Nilai Budaya			0	2	5	7	Rp. 1.774.657.000
9	[103] Penguatan Pendidikan Karakter			0	0	0	2	Rp. 531.033.000
10	[104] Jalur Rempah			0	0	1	2	Rp. 500.000.000
11	Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	12	Orang	0	4	10	16	Rp. 201.252.000
12	[101] Koordinasi dan Sosialisasi			0	0	0	1	Rp. 9.252.000
13	[102] Verifikasi			0	0	0	1	Rp. 2.500.000
14	[103] Pelaksanaan			0	4	10	16	Rp. 180.000.000
15	[104] Monitoring			0	0	0	1	Rp. 9.500.000
16	Karya Budaya Yang Dilestarikan	153	Layanan	0	0	40	153	Rp. 317.846.000
17	[101] Karya Budaya yang Divisualisasikan			0	0	40	153	Rp. 317.846.000
18	Layanan Perkantoran	1	Layanan	0.25	0.5	0.75	1	Rp. 4.365.940.000
19	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 2.702.480.000
20	[002] Operasional Perkantoran			3	6	9	12	Rp. 1.663.460.000
21	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0.25	0.5	0.75	1	Rp. 625.398.000
22	[105] Layanan Ketatausahaan			3	6	9	12	Rp. 625.398.000
23	Layanan Sarana Internal	1	unit	0.25	0.5	0.75	1	Rp. 306.500.000
24	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			0	10	10	12	Rp. 86.000.000
25	[997] Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			0	1	3	4	Rp. 220.500.000
26	Rehab Renovasi Bangunan	1	Unit	0	1	1	1	Rp. 198.500.000
27	[052] Rehab/Renovasi Bangunan			0	1	1	1	Rp. 198.500.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 11.003.225.000

Pontianak, 26 Januari 2022

Kepala BPNB Kalimantan Barat



Dra, Hendraswati

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI 023

ESELON I : DITJEN KEBUDAYAAN 15

SATUAN KERJA : BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KALIMANTAN BARAT 526019

Kode Lap : LRA.F.S

Tanggal : 20/01/22 9:02 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	5	5	0	0	37,180,100	37,180,100	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	5	5	0	0	37,180,100	37,180,100	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	2,702,480,000	2,503,723,016	(198,756,984)	93	2,718,764,000	2,672,504,453	(46,259,547)	98
	BELANJA BARANG	7,795,745,000	7,282,944,700	(512,800,300)	93	6,486,595,000	5,791,007,902	(695,587,098)	89
	BELANJA MODAL	505,000,000	500,258,796	(4,741,204)	99	356,971,000	349,653,864	(7,317,136)	98
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	11,003,225,000	10,286,926,512	(716,298,488)	93	9,562,330,000	8,813,166,219	(749,163,781)	92
C	PEMBIAYAAN				0				0

FORMULIR RENSTRA 2020-2024 (REVISI)

Satker : Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target										Alokasi (Rp Ribuan)			
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
SK	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional															
IKK	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Festival	1	1	4	7	10	9,562,330	5,506,887	3,593,325	6,085,715	7,255,250				
SK	Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan ditjen kebudayaan															
IKK	rata-rata predikat saking satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A	A	A	2,002,500	2,972,618	2,720,174	2,216,025	2,189,150				
	rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 94	Nilai	94	94.6	95	95.1	95.4	2,002,500	2,972,618	2,720,174	2,216,025	2,189,150				

Pontianak, 12 Oktober 2021
Kepala BPNB Prov. Kalimantan Barat



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KALIMANTAN BARAT
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu yang kami lakukan, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Pontianak, 25 Januari 2022

Kepala



Dra. Hendraswati

NIP. 198502041991032001

CHECKLIST REVIU LAPORAN KINERJA
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021

No.	Aspek Reviu	Unsur yang direviu	Status	
			Ya	Tidak
1.	Format			
a.	Laporan Kinerja (LK) telah menampilkan data penting IP	1) Dasar Hukum	✓	
		2) Tugas dan Fungsi	✓	
		3) Visi dan Misi	✓	
		4) Struktur Organisasi	✓	
		5) Permasalahan Strategis	✓	
		6) Langkah-langkah strategis yang sudah dilakukan	✓	
		7) Hasil yang sudah dicapai (sesuai dengan IKU/IKSS)	✓	
		8) Anggaran yang digunakan selama kurun waktu tertentu	✓	
b.	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	1) Indikator Kinerja Utama / IKSS	✓	
		2) Rencana Kinerja Tahunan	✓	
		3) Sasaran Strategis	✓	
		4) Perjanjian Kinerja	✓	
		5) Target-target	✓	
c.	LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	1) Kelengkapan penyajian seluruh indikator kinerja	✓	
		2) Kelengkapan penyajian target-target kinerja	✓	
		3) Kelengkapan penyajian target-target keuangan	✓	
		4) Kelengkapan realisasi dari target-target kinerja dan keuangan	✓	
		5) Analisis capaian kinerja	✓	
d.	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	1) Kelengkapan lampiran sesuai isi laporan	✓	
		2) Ketepatan lampiran sesuai isi laporan	✓	
e.	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	1) Menyajikan rekomendasi perbaikan	✓	
		2) Ketepatan rekomendasi	✓	
f.	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	1) Menyajikan informasi keuangan	✓	
		2) Informasi keuangan sesuai dengan capaian kinerja	✓	
		3) Realisasi Anggaran	✓	

		4) Menyajikan analisis akuntabilitas keuangan	✓	
2.	Mekanisme Penyusunan		✓	
a.	LKj disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	1) Terdapat unit kerja yang menyusun LKj	✓	
		2) Unit melakukan koordinasi dalam penyusunan LKj	✓	
		3) Terdapat supporting data LKj dari masing-masing eselon 1	✓	
		4) Setiap eselon 1 memiliki unit penanggungjawab LKj	✓	
b.	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	LKj telah didukung dengan data yang memadai	✓	
c.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit ke unit penyusunan LKj	1) Terdapat sistem pengumpulan data	✓	
		2) Terdapat sistem monitoring pengumpulan data	✓	
		3) Sistem pengumpulan data berjalan dengan baik	✓	
d.	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi disetiap unit kerja	1) Terdapat penanggungjawab pengumpulan data/informasi disetiap unit kerja	✓	
		2) Penanggungjawab pengumpulan data/informasi disetiap unit kerja menjalankan tugasnya	✓	
e.	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	1) Data yang digunakan relevan	✓	
		2) Data yang digunakan dari sumber yang sesuai	✓	
		3) Data yang digunakan terkini	✓	
		4) Data yang digunakan tepat satuan ukuran	✓	
f.	Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	1) Analisis/penjelasan dalam LKj sudah dibahas secara internal unit kerja	✓	
		2) Analisis/penjelasan sudah disetujui oleh Pimpinan unit kerja	✓	
g.	LKj bukan merupakan gabungan unit kerja dibawahnya	1) LKj bukan merupakan kompilasi dari LKj unit kerja	✓	

		2) LKj merupakan hasil rekonsiliasi unit kerja yang disusun sesuai dengan Renstra	✓	
3.	Substansi		.	
a.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dan selaras dengan Renstra	1) Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	✓	
		2) Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	✓	
		3) Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	
		4) Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	✓	
		5) Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	✓	
		6) Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	
		7) Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	✓	
		8) IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	✓	
		9) Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	✓	
		10) IKU dan IK telah SMART	✓	
		Persentase Ya	100%	


 Pontianak, 24 Januari 2022
 Kasubbag Tata Usaha
 Moch Andri WP, S.Sos
 NIP. 197409172008021001